



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui tingkat penggunaan input dan produktivitas pada tebu tanam dan tebu keprasan (2) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi tebu tanam dan tebu keprasan (3) mengetahui tingkat efisiensi alokatif penggunaan input pada usahatani tebu tanam dan tebu keprasan di Kabupaten Ngawi. Lokasi penelitian ditentukan dengan metode *purposive sampling*, sedangkan sampel ditentukan dengan metode *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 59 petani tebu. Metode analisis untuk mengetahui tingkat penggunaan input dan produktivitas tebu dengan membandingkan data dari tabel dengan satuan per hektar dan per usahatani, metode yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi tebu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, serta untuk mengetahui tingkat efisiensi alokatif dilakukan dengan metode membandingkan nilai produksi marginal dengan harga inputnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Input berupa lahan, pupuk petrogranik, pupuk ZA, pupuk phonska, dan pupuk organik cair pada usahatani tebu tanam lebih rendah tetapi penggunaan, herbisida ametrin, tenaga kerja garap, tenaga kerja panen, bibit, dan produktivitas pada usahatani tebu tanam lebih tinggi dibandingkan tebu keprasan. (2) Pada usahatani tebu tanam, faktor produksi lahan dan pupuk phonska berpengaruh signifikan terhadap produksi tebu, sedangkan pada usahatani tebu keprasan faktor produksi lahan, pupuk phonska, pupuk ZA, dan tenaga kerja panen berpengaruh signifikan terhadap produksi tebu. (3) Penggunaan input lahan dan pupuk phonska pada usahatani tebu tanam belum efisien. Pada usahatani tebu keprasan input lahan, pupuk ZA, dan tenaga kerja panen belum efisien sedangkan input pupuk phonska tidak efisien.

Kata kunci : tebu tanam, tebu keprasan, faktor produksi, efisiensi alokatif.



ABSTRACT

This study aims to (1) determine the level of input and productivity in planting cane and ratoon cane, (2) to know the factors that affect of the production of planting cane and ratoon cane (3) to know the level of efficiency of the use of input on planting cane and ratoon cane in Ngawi District. The research location is determined by purposive sampling method, while the sample is determined by simple random sampling method with number of respondents was 59 sugarcane farmers. The level of use of input and productivity of sugar cane is analysed by using table analysis. Multiple linear regression method is used to know the factors influencing sugarcane production. To know the level of allocative efficiency, the ratio of marginal production value and the price of its input is used. The results show that: (1) Inputs used in the form of land size, petroganic fertilizer, ZA fertilizer, phonska fertilizer, and liquid organic fertilizer are lower in planting cane compared to that of in ratoon cane. However, the use of amethral herbicide, cultivation labor, harvesting labor, cane seedlings, and productivity are higher in planting cane than that of in ratoon cane. (2) In planting cane, land size and phonska fertilizer has significant effect to sugar cane production, whereas in ratoon cane, land size, phonska fertilizer, ZA fertilizer, and harvesting labor has significant effect to sugar cane production. (3) The use of land and phonska fertilizer input in planting cane has not been allocated efficiently. In ratoon cane, the use of land, ZA fertilizer, and harvesting labor has not been efficient, while the input of phonska fertilizer is inefficient.

Keywords: *planting cane, ratoon cane, production factor, price efficiency.*